

TEORI PERILAKU KONSUMEN:

Model Utilitas Kardinal dan teori permintaan

Asumsi dalam Model Utilitas

Kardinal

- Kepuasan konsumen pada suatu barang dapat diukur dengan satuan uang.
- Konsumen berusaha memaksimalkan kepuasan total.

$$\frac{MU_x}{P_x} = \frac{MU_y}{P_y} = \dots = \frac{MU_z}{P_z}$$

- Kepuasan konsumen dibatasi garis anggaran.
- Berlaku hukum diminishing return.
- Total Utility (TU), $TU = f(Q)$

- Marginal Utility (MU), $MU = \frac{\Delta TU}{\Delta Q}$

Q = Output

ΔTU = Perubahan total utility

ΔQ = Perubahan output

Fungsi Kepuasan Total

Tabel 3.1 Hubungan antara jumlah barang yang dikonsumsi (Q), TU dan MU

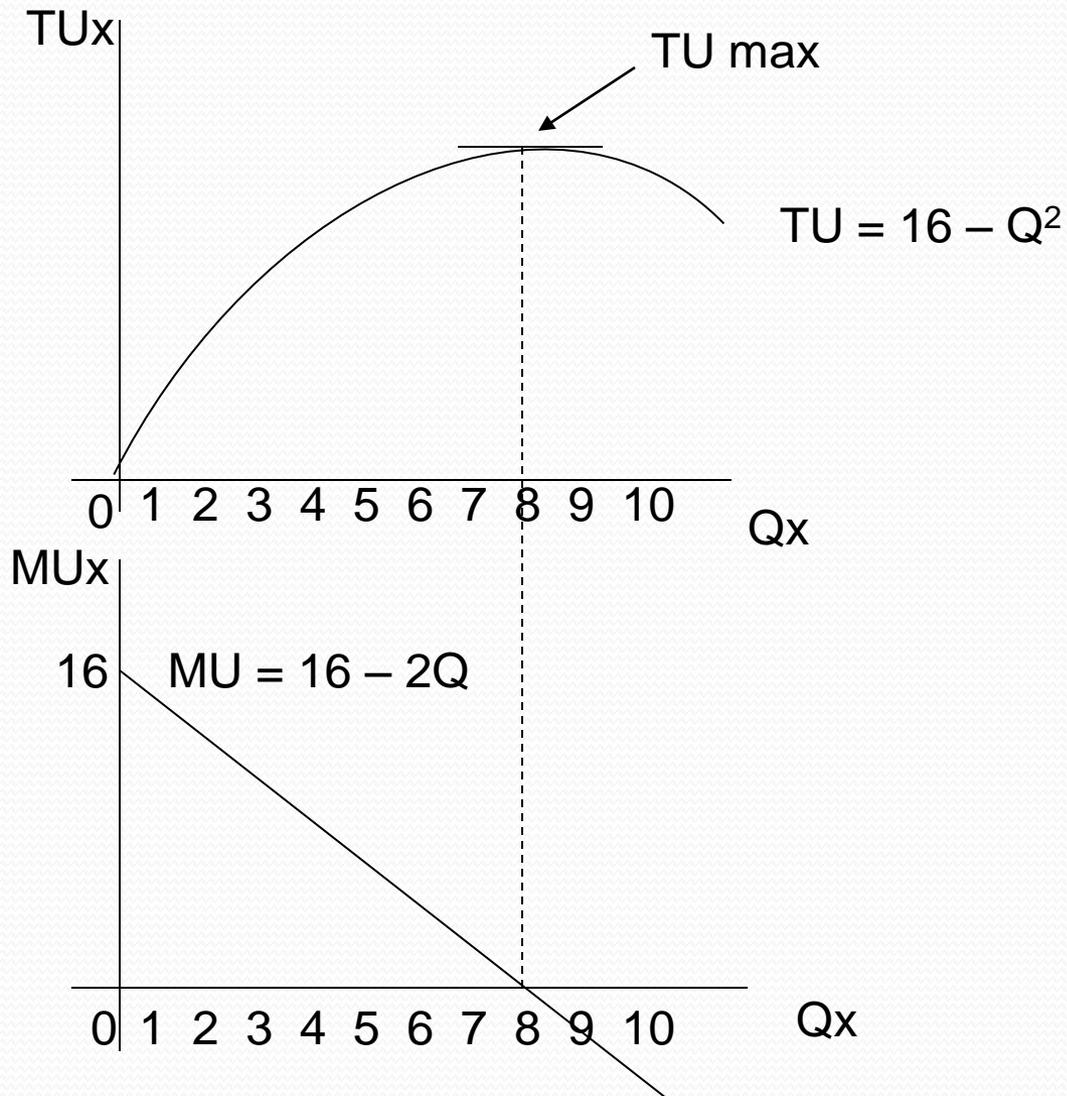
Q	TU	MU
0	0	
1	15	15
2	28	13
3	39	11
4	48	9
5	55	7
6	60	5
..
9	63	-1
10	60	-3

$$\text{Fungsi TU} = 16Q - Q^2$$

$$\text{Fungsi MU} = 16 - 2Q$$

Hubungan TU dan MU ditunjukkan dengan TU akan meningkat bilamana $MU > 0$ (positif) dan TU maksimum pada saat $MU = 0$ selanjutnya TU akan menurun jika $MU < 0$ (negatif)

Gambar 3.1 Kurva TU dan MU



Kondisi Keseimbangan Konsumen dan Kurva Permintaan Konsumen

- Secara teoritis, konsumen akan memperoleh kepuasan total (TU) maksimum pada saat harga (P) sama dengan tambahan kepuasan (MU).
- **TU_x max** → **P_x = MU_x**

$$MU_x = P_x ; \text{ jika } P_x = 4$$

$$16 - 2Q_x = 4$$

$$2Q_x = 16 - 4$$

$$Q_x = 6$$

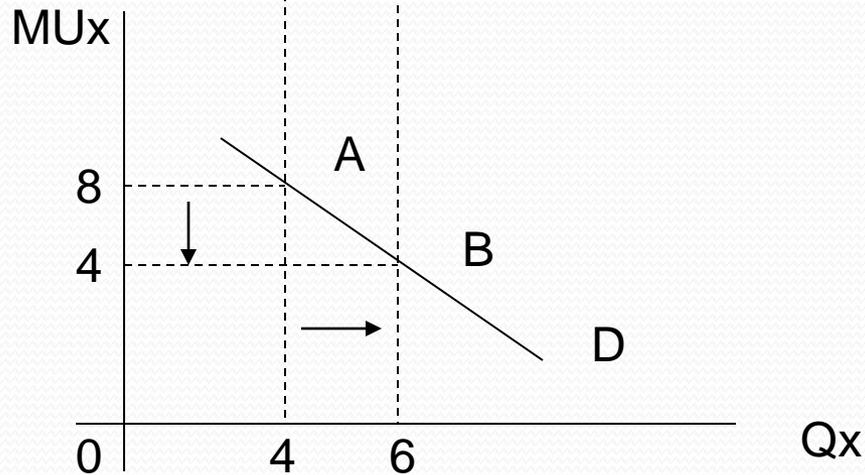
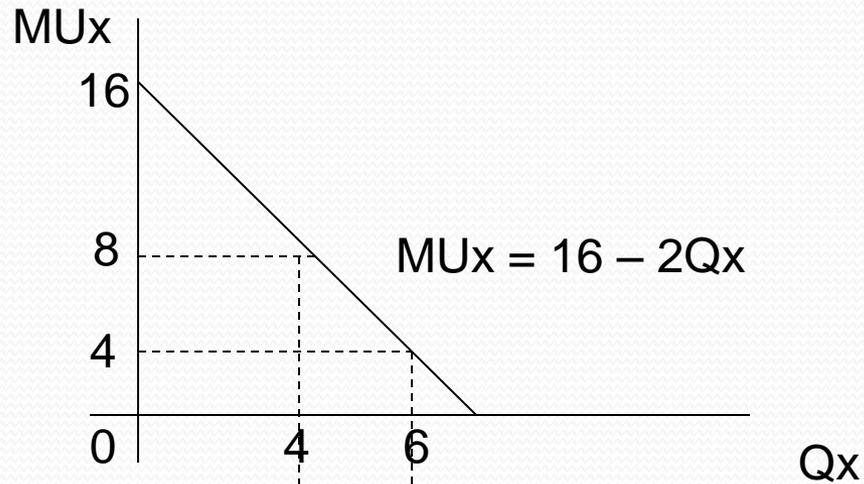
$$TU_x = 16Q_x - Q_x^2$$

$$= 16(6) - 6^2$$

$$= 96 - 36$$

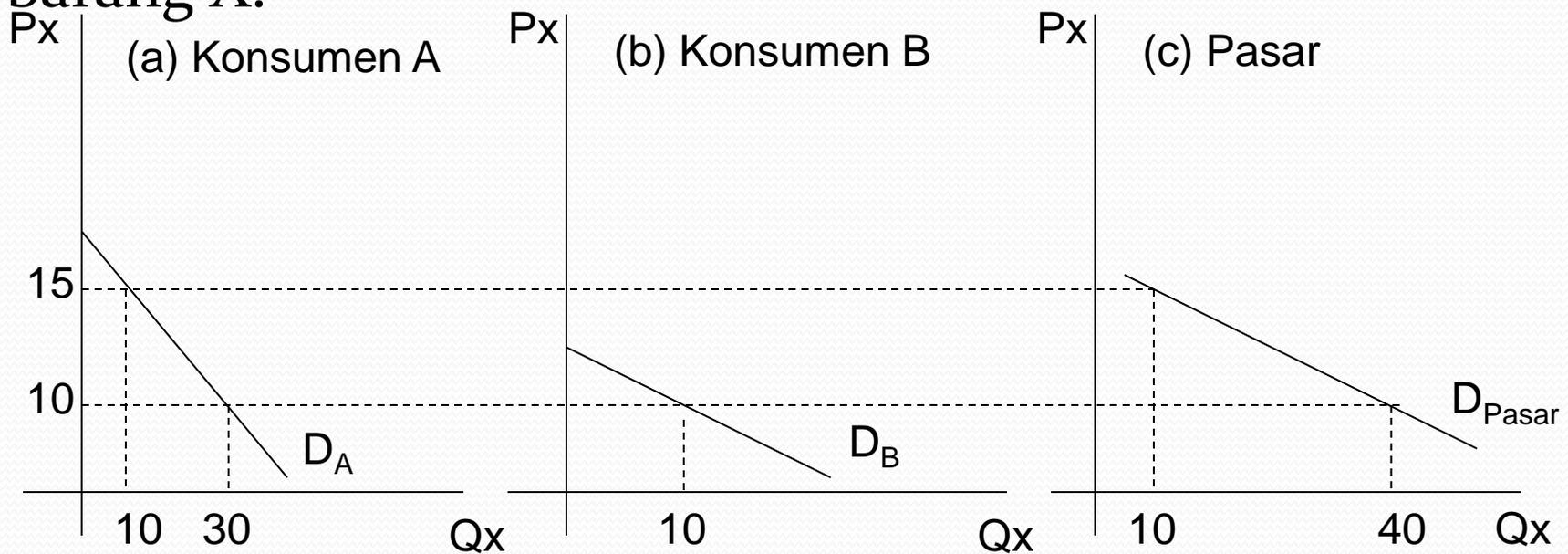
$$= 60$$

Gambar 3.2 Kurva MU dan Kurva Permintaan terhadap barang X



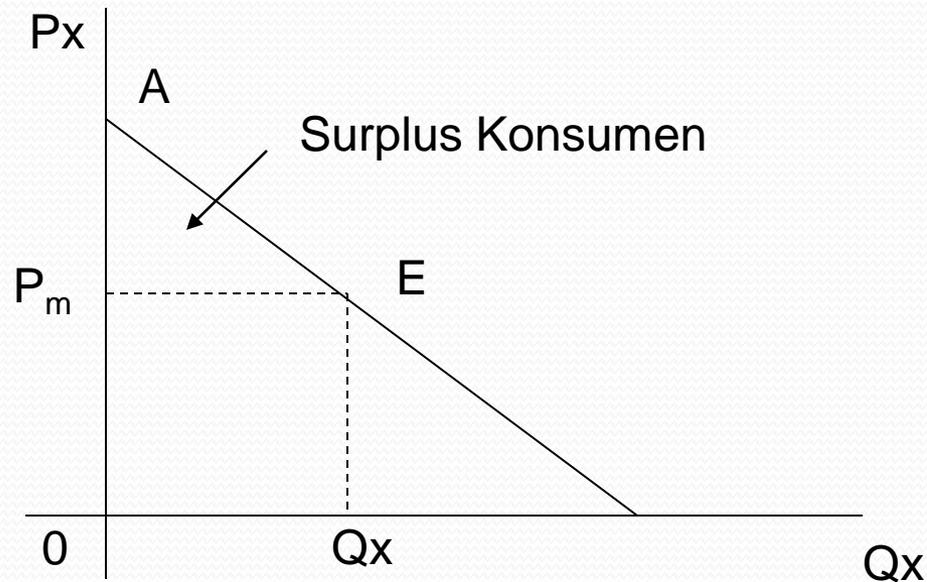
Gambar 3.3 Kurva Permintaan Individu dan Kurva Permintaan Pasar

- Permintaan pasar adalah akumulasi (penjumlahan) dari permintaan-permintaan individual dari suatu barang X.



Surplus Konsumen

Adalah selisih diantara harga tertinggi dari kemampuan konsumen untuk meminta sejumlah barang dengan harga pasar yang lebih rendah dengan jumlah barang yang diminta lebih banyak.



Realitas Model Utilitas Kardinal

- Asumsi tentang utilitas suatu barang sangat sulit diterapkan.
- Rasionalitas konsumen terpengaruh oleh sikap emosional konsumen, seperti; pengaruh iklan, lingkungan, gengsi .
- Konsumen memutuskan membeli produk jika harga dan manfaat produk sama atau sebanding.
- Atribut suatu barang sebagian dapat diukur dengan kualitas dan harga produk.

Teori Perilaku Konsumen

Model Kurva Indiferens

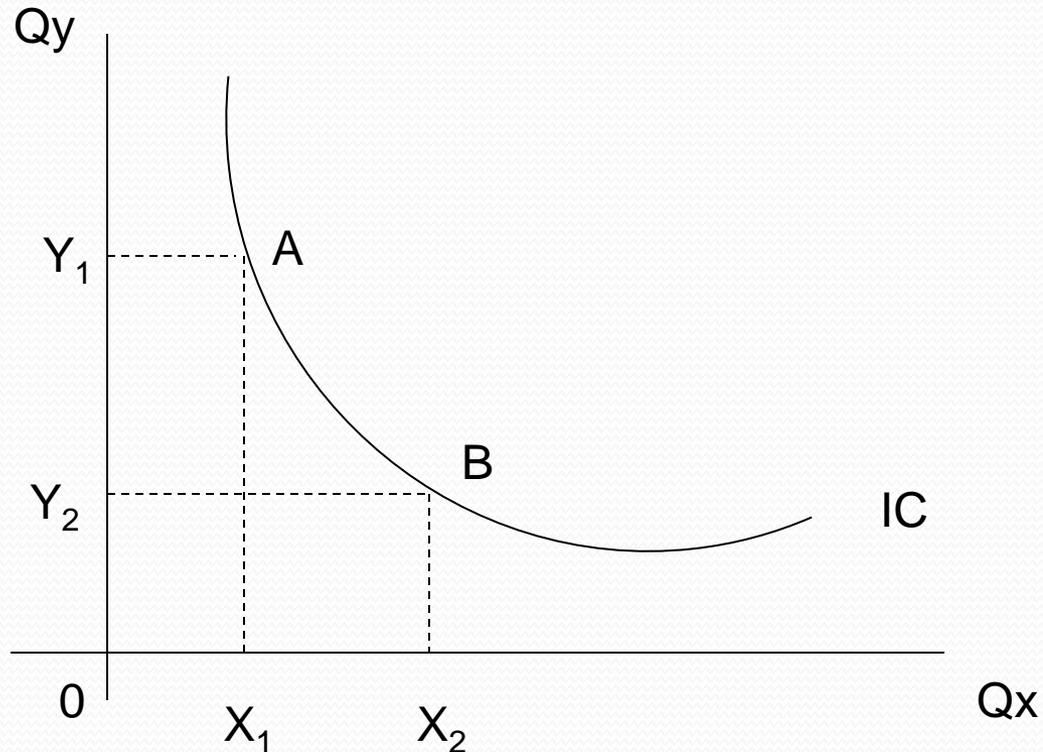
Asumsi-asumsi model kurva indiferens

- Model utilitas secara ordinal (kepuasan konsumen tidak dapat diukur dalam satuan apapun)
- Utilitas Konsumen = f (barang X, Y, Z, ...)
- Keseimbangan kepuasan konsumen

$$MRS_{xy} = \frac{\Delta Y}{\Delta X} = -\frac{MU_x}{MU_y}$$

- Maksimisasi Kepuasan konsumen dibatasi garis anggaran (*budget line*)

Bentuk Kurva Indiferens



Kurva Indiferens biasa juga disebut Kurva kepuasan sama

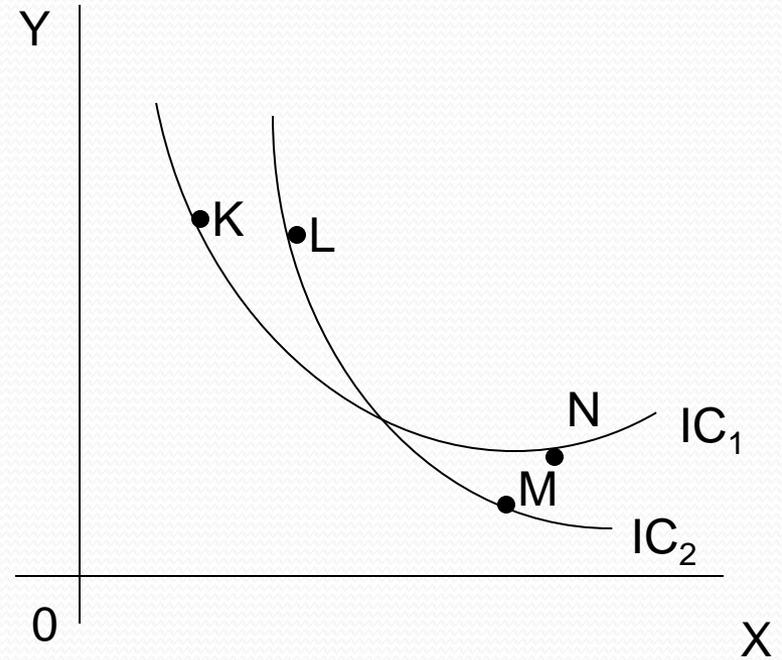
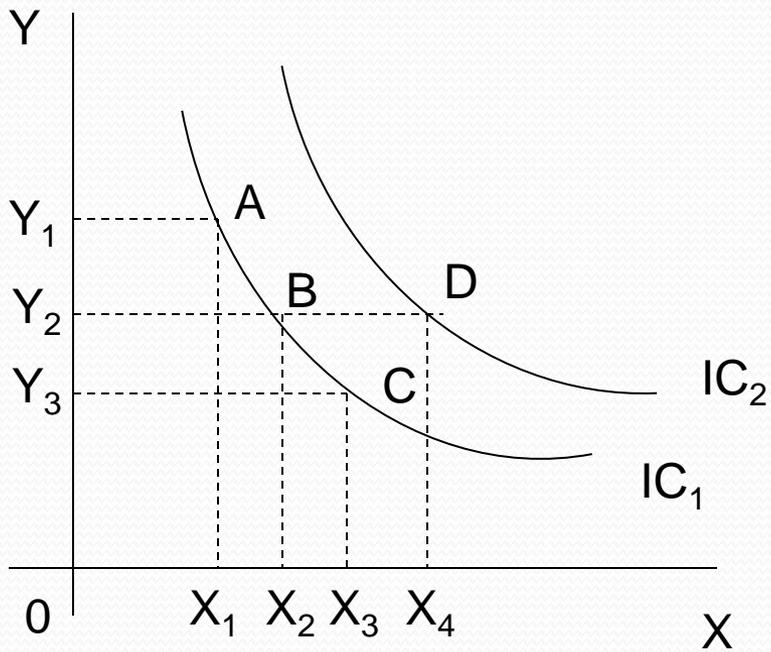
Karakteristik Kurva Indiferens

1. Menunjukkan kepuasan sama diantara semua produk yang dikonsumsi.
2. Preferensi kepuasan konsumen bertingkat secara konsisten.
3. Kepuasan konsumen ditandai dengan semakin banyaknya barang yang dikonsumsi.
4. Kepuasan konsumen dicapai dari setiap kombinasi barang yang menghasilkan kepuasan total.

Ciri-ciri Kurva Indiferens

- Turun dari kiri atas ke kanan bawah untuk kombinasi antara barang X dan Y.
- Mempunyai slope yang negatif, cembung ke arah origin.
- Tidak saling berpotongan.
- Kumpulan kurva indiferens menjadi kurva indiferens map.

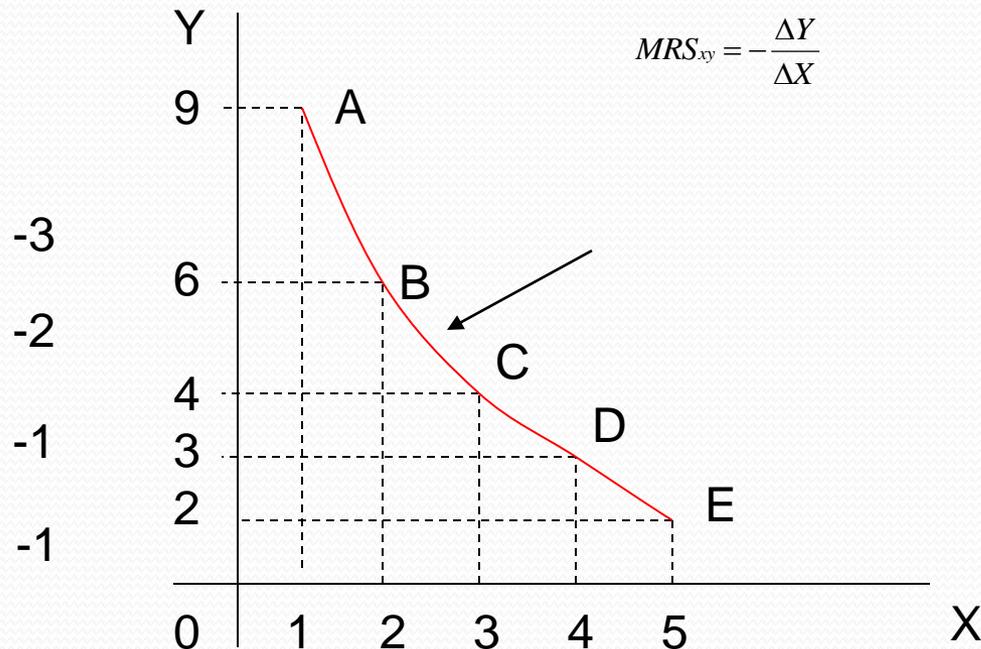
Karakteristik dan ciri-ciri Kurva Indiferens



Marginal Rate of Substitution (MRS)

- Menunjukkan jumlah barang Y yang rela dikurangi disebabkan konsumen menambah jumlah barang X.

Titik	X	Y
A	1	9
B	2	6
C	3	4
D	4	3
E	5	2



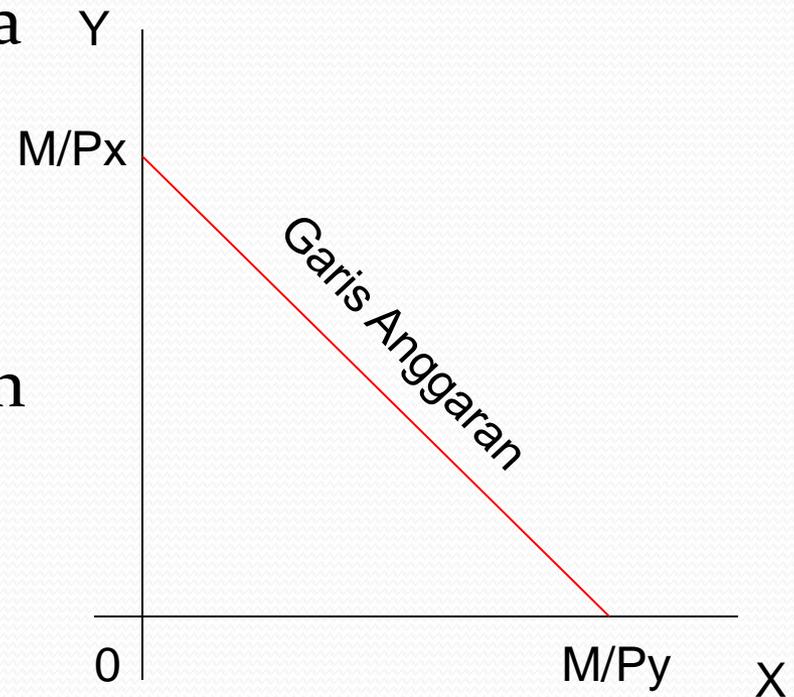
Garis Anggaran (*Budget Line*)

- Merupakan batasan (*constrain*) kemampuan konsumen, secara umum satuan uang (M)

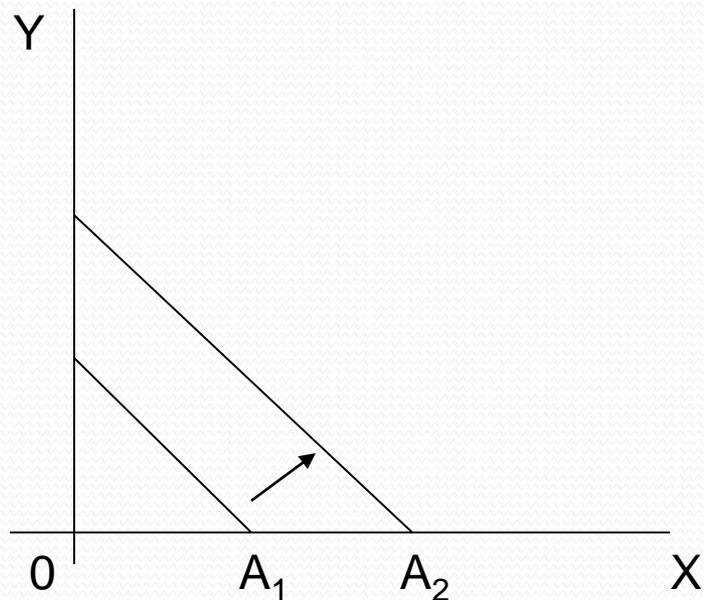
$$P_x(Q_x) + P_y(Q_y) \leq M$$

- jika konsumen ingin menggunakan semua anggaran yang tersedia

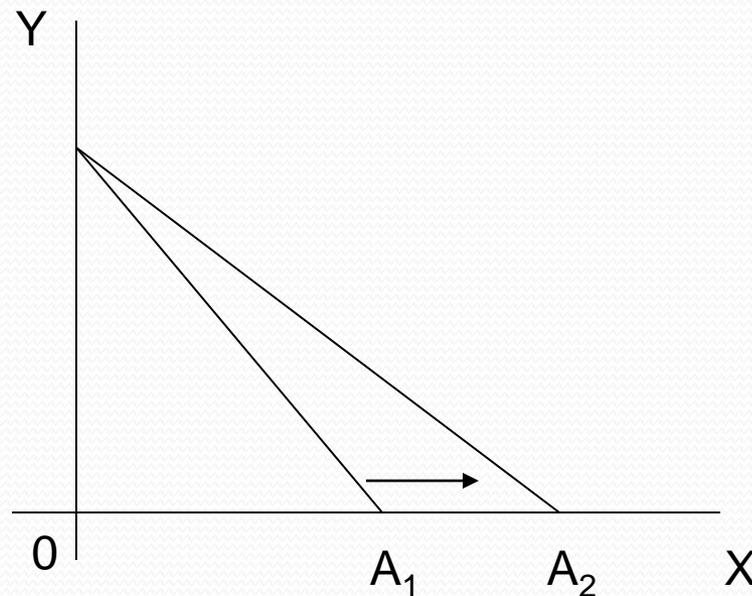
$$P_x(Q_x) + P_y(Q_y) = M$$



Kurva Anggaran dan Perubahan Anggaran

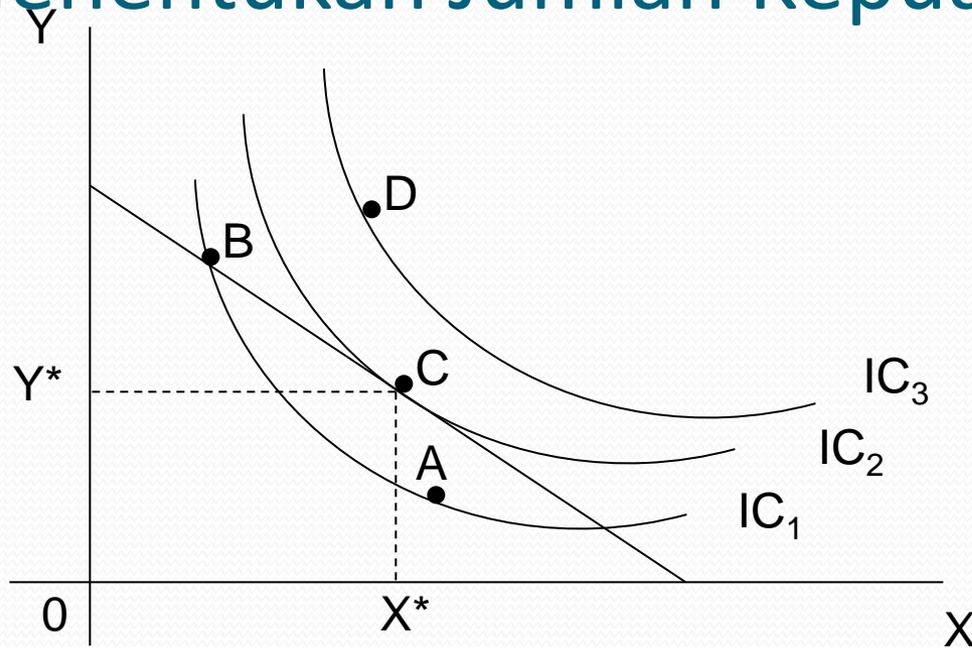


Pergeseran garis anggaran (A_1 ke A_2), naiknya jumlah Y dan Jumlah X, disebabkan oleh Naiknya Anggaran Konsumen



Pergeseran garis anggaran (A_1 ke A_2), naiknya jumlah X, Y tetap, disebabkan oleh Turunnya harga barang X

Menentukan Jumlah Kepuasan Konsumen



- IC_1 dengan titik A dan B menunjukkan kepuasan Konsumen belum optimal,
- IC_2 dengan titik C konsumen mencapai titik optimum
- IC_3 dengan titik D anggaran konsumen tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan barang X dan Y .

Keseimbangan konsumen

- Pada titik singgung antara kurva indifferens konsumen dengan garis anggaran.
- Secara matematis; slope kurva kurva indifferens sama dengan slope kurva garis anggaran, $(-P_x/P_y)$

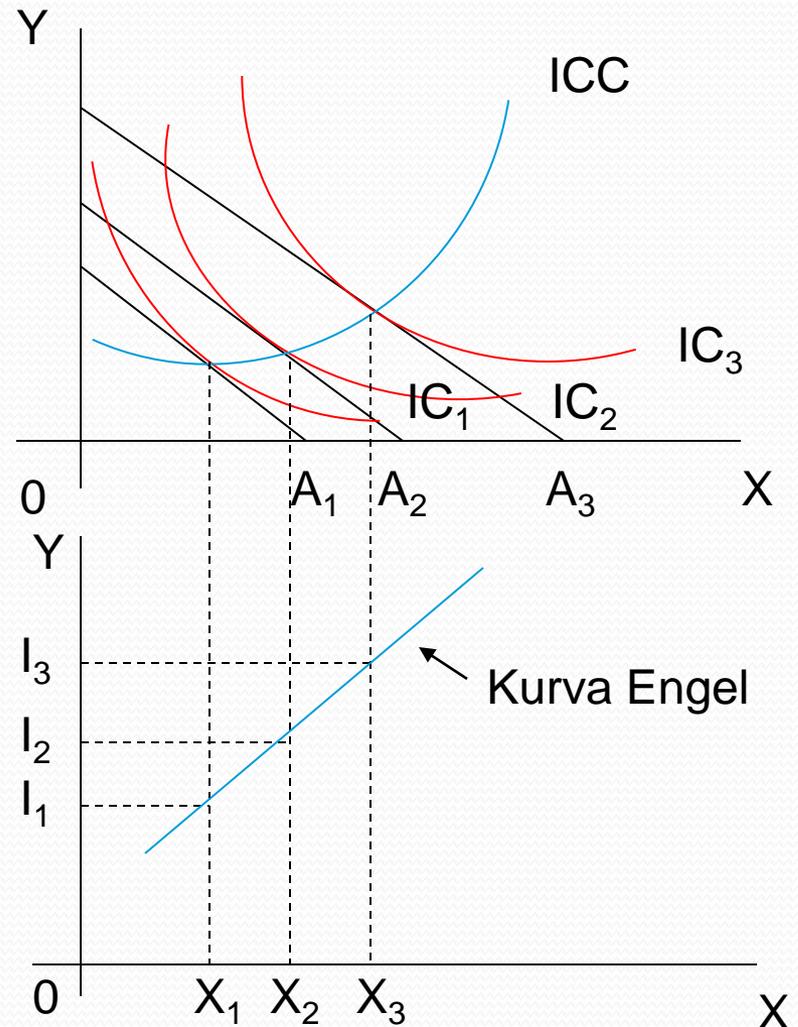
$$MRS_{xy} = -\frac{P_x}{P_y}$$

$$-\frac{MU_x}{MU_y} = -\frac{P_x}{P_y}$$

$$MRS_{xy} = -\frac{P_x}{P_y} = -\frac{MU_x}{MU_y} = \frac{\partial Y}{\partial X}$$

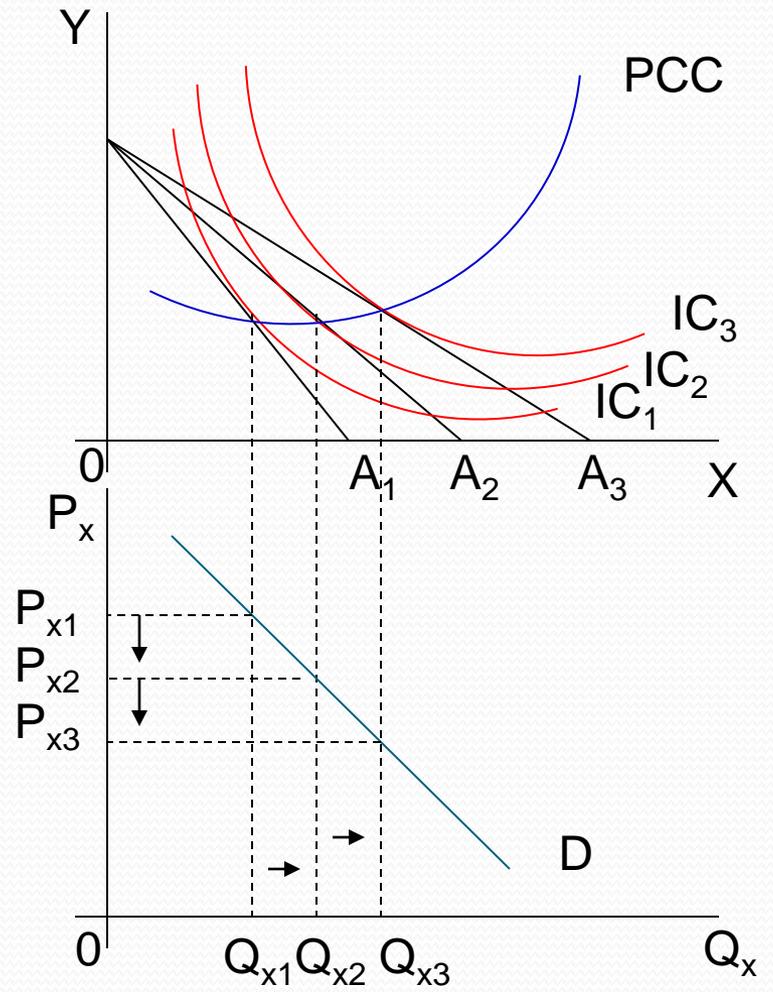
Pengaruh Perubahan Pendapatan Konsumen terhadap Keseimbangan Konsumen

- *Income Consumption Curve* (*ICC*), kombinasi produk yang dikonsumsi untuk memberikan kepuasan (utilitas) maksimum kepada konsumen pada berbagai tingkat pendapatan.
- Kurva Engel, menunjukkan hubungan antara pendapatan konsumen dengan jumlah barang yang dikonsumsi



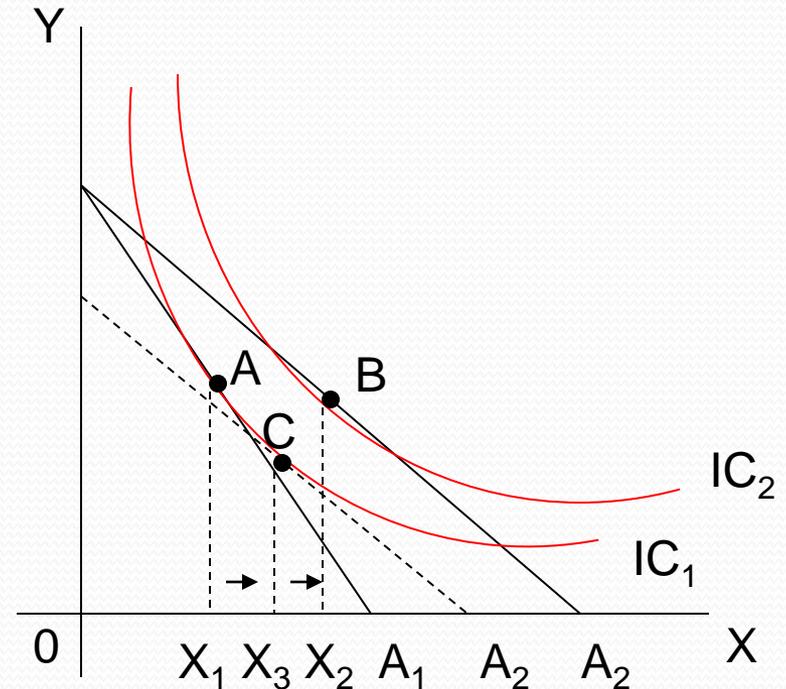
Pengaruh Perubahan Harga terhadap Keseimbangan Konsumen

- *Price Consumption Curve (PCC)*, kombinasi barang atau jasa yang dikonsumsi oleh konsumen yang memberikan kepuasan (utilitas) maksimum kepada konsumen pada berbagai tingkat harga.
- *Kurva permintaan* konsumen individual diturunkan dari titik-titik pada kurva PPC, menggambarkan jumlah barang yang diminta pada berbagai tingkat harga.



Efek Pendapatan dan Efek Substitusi

- Efek Substitusi, bilamana terjadi kenaikan harga barang X akan menyebabkan naiknya permintaan barang Y.
- Efek Pendapatan, Naiknya harga barang X berakibat penurunan relatif pendapatan konsumen.



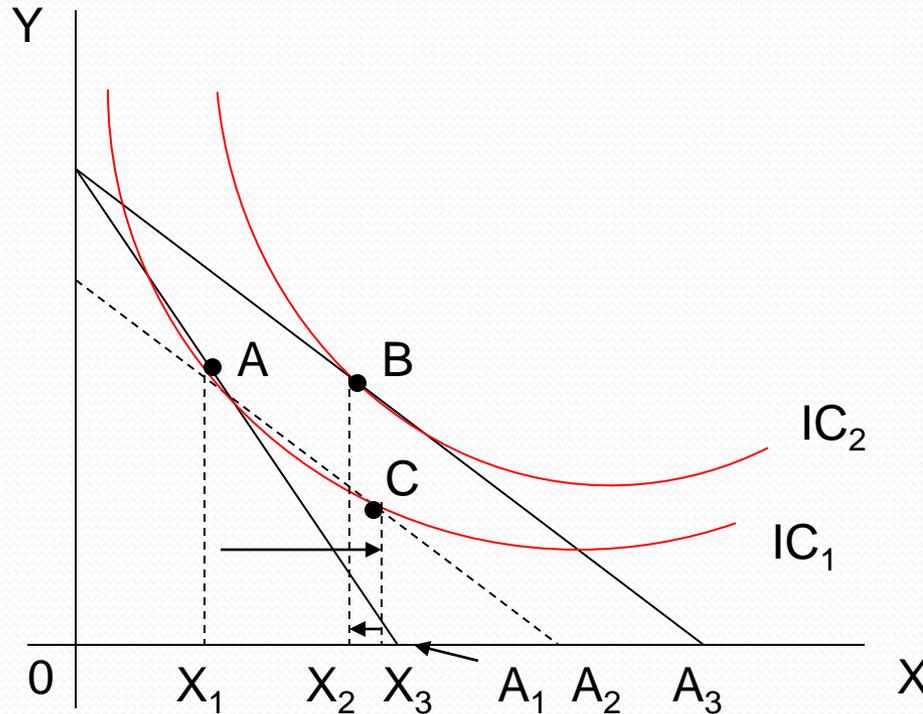
Keterangan:

- X_1X_2 total efek
- X_1X_3 efek substitusi
- X_3X_2 efek pendapatan

Efek Pendapatan dan Efek

Substitusi

- Barang Inferior, Kenaikan pendapatan konsumen akan menurunkan jumlah barang X yang diminta.



Keterangan:

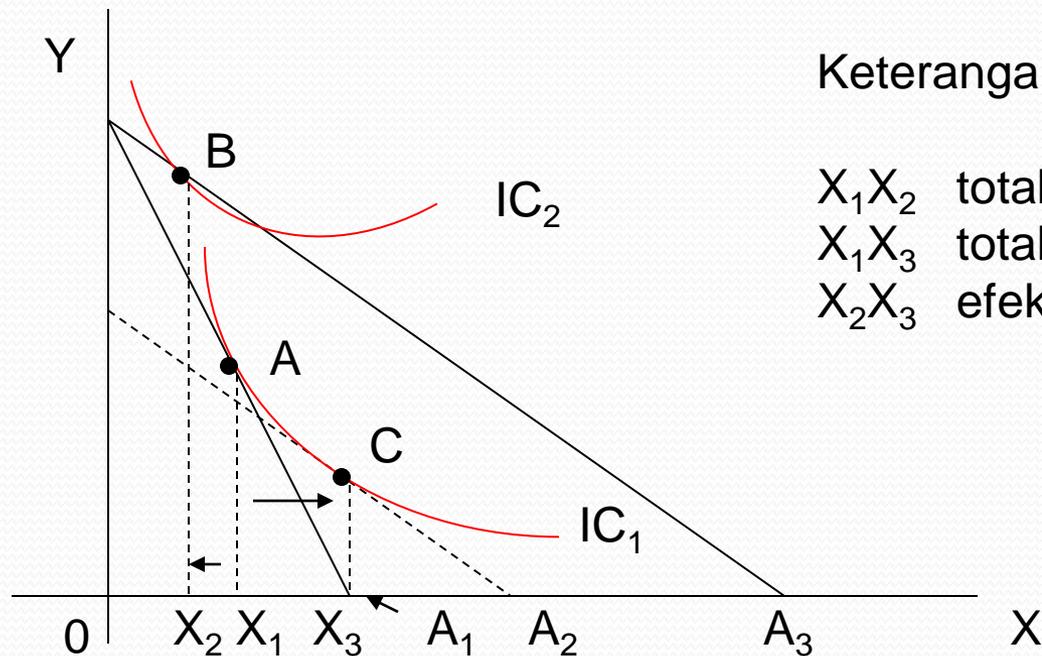
X_1X_2 total efek

X_1X_3 efek substitusi

X_3X_2 efek pendapatan

Efek Pendapatan dan Efek Substitusi

- Barang Giffen, sifatnya menyerupai barang inferior, sifat khususnya adalah jika harga barang inferior turun jumlah permintaan juga akan turun.



Keterangan:

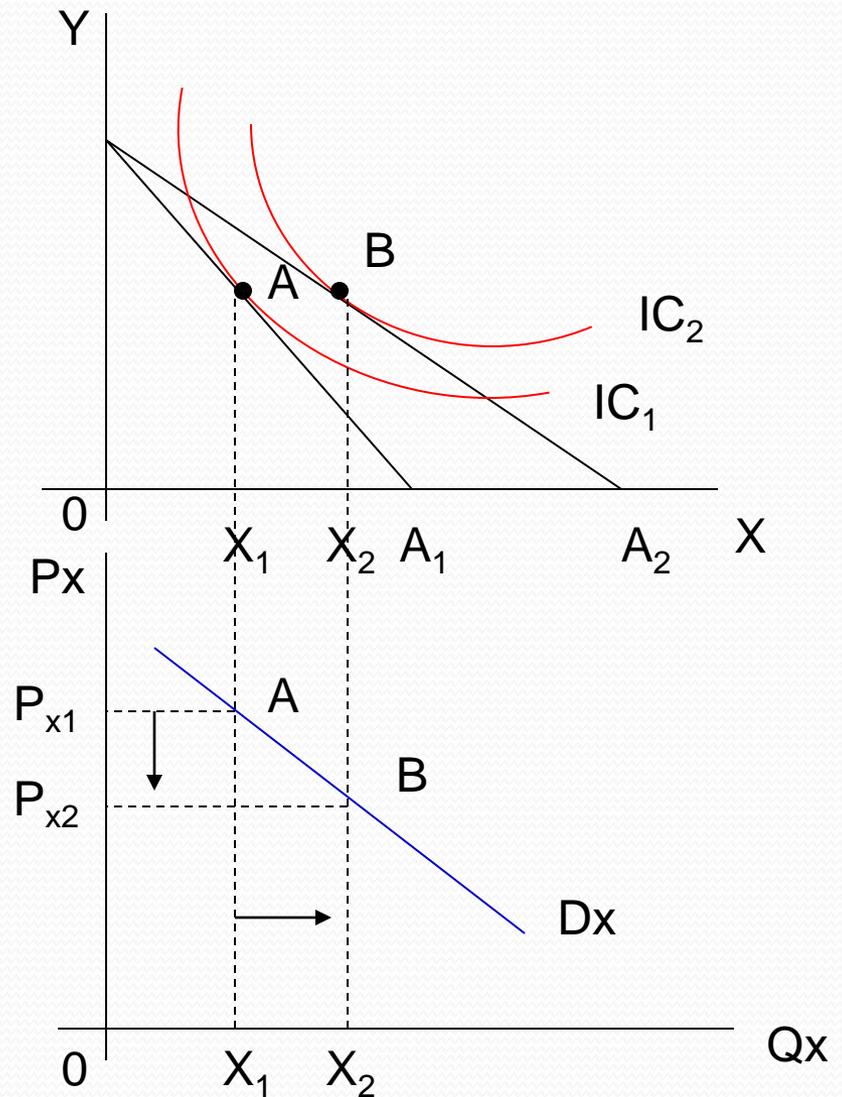
X_1X_2 total efek

X_1X_3 total substitusi

X_2X_3 efek pendapatan

Menurunkan Kurva Permintaan: Model Kurva Indiferens

- Barang Normal dan Superior, berlakunya hukum permintaan (hubungan negatif) dan efek pendapatan berhubungan positif.
- Barang inferior, berlaku hukum permintaan tetapi efek pendapatan negatif.



Menurunkan Kurva Permintaan: Model Kurva Indiferens

• Barang Giffen, sifat sama dengan barang inferior, tetapi bertentangan terhadap hukum permintaan.

Q	P _X	MU
0	-	-
1	20	20
2	35	15
3	45	10
4	50	5
5	53	3
6	55	2
7	55	0
8	54	-1

